

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Pondok Pesantren Nahdhotul Muslimat Surakarta, diketahui bahwa implementasi pembelajaran Kitab *Minhajul Muslim* dalam membentuk akhlak santri kelas X KMI Putra dilaksanakan secara terstruktur melalui beberapa tahapan. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru atau ustadz meliputi metode ceramah, diskusi, pembacaan dan penjelasan makna isi kitab, serta penguatan materi melalui contoh penerapan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif santri dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai akhlak Islam. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara formatif pada setiap pertemuan dan sumatif setelah menyelesaikan beberapa bab dalam kitab. Evaluasi tidak hanya mengukur kemampuan kognitif, tetapi juga mencakup sikap dan perilaku keseharian santri.

Hasil implementasi pembelajaran menunjukkan adanya dampak positif terhadap pembentukan akhlak santri. Terlihat adanya peningkatan disiplin, tanggung jawab, sopan santun, serta semangat santri dalam menjalankan ibadah. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi implementasi pembelajaran ini terdiri dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor penghambat meliputi kesulitan sebagian santri dalam

memahami teks Arab karena perbedaan latar belakang kemampuan, serta keterbatasan waktu akibat padatnya kegiatan pondok. Sementara itu, faktor pendukung mencakup lingkungan pesantren yang kondusif, ketersediaan kitab, kedisiplinan yang dibentuk sejak dini, serta kompetensi ustadz dalam menyampaikan materi secara aplikatif. Seluruh faktor ini saling memengaruhi keberhasilan pembelajaran Kitab *Minhajul Muslim* dalam membentuk akhlak santri secara menyeluruh.

## B. Implikasi

Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat dinyatakan implikasi secara teoritis dan praktis di antaranya :

### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mendukung teori pembentukan karakter berbasis nilai-nilai Islam yang terintegrasi dalam kurikulum kitab klasik. Penerapan kitab *Minhajul Muslim* terbukti menjadi instrumen efektif dalam membentuk akhlak santri melalui pendekatan keteladanan dan pemahaman langsung terhadap teks normatif Islam.

### 2. Implikasi Praktis

Pembelajaran kitab *Minhajul Muslim* dapat dijadikan model pembelajaran akhlak di pesantren lain, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai karakter islami kepada santri secara menyeluruh melalui pendekatan integratif antara kognitif dan afektif.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Pondok Pesantren

Diharapkan pondok pesantren terus meningkatkan kualitas tenaga pendidik melalui pelatihan-pelatihan dan memperluas metode pembelajaran kitab agar lebih menarik dan interaktif, serta memperkuat sistem monitoring pembentukan akhlak santri secara berkelanjutan.

#### 2. Bagi Ustadz atau Pengajar

Disarankan agar ustadz lebih kreatif dan kontekstual dalam menyampaikan materi kitab, serta mampu mengaitkan nilai-nilai dalam kitab *Minhajul Muslim* dengan realitas kehidupan santri. Selain itu, penting untuk terus membangun kedekatan emosional dengan santri agar pesan-pesan moral lebih mudah diterima.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan fokus pada aspek evaluasi akhlak secara kuantitatif, atau membandingkan efektivitas kitab *Minhajul Muslim* dengan kitab-kitab akhlak lainnya dalam konteks pendidikan pesantren.